

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Frekuensi kejadian partus lama masih tinggi yaitu pada bulan januari – juni 2014 data persalinan lama yang terjadi di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek dari 1854 ibu bersalin terdapat 481 (25,9%) kasus persalinan lama di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2013.

Persalinan lama bisa disebabkan karena kondisi kepala janin yang belum masuk ke dalam rongga panggul. Persalinan lama dapat menimbulkan konsekuensi yang buruk bagi ibu maupun janin. Pada ibu bisa berdampak terjadinya infeksi intrapartum, ruptur uri, pembentukan fistula, dan cedera otot-otot dasar panggul. Pada janin bisa terjadi caput suksedeneum, molase kepala janin, bahkan bisa sampai mengalami asfiksia.

Persalinan lama berhubungan erat dengan peningkatan morbiditas pada ibu dan bayi, meningkatkan abnormalitas pada fisiologi persalinan dan peningkatan angka persalinan dengan seksio sesaria. Pada ibu dengan persalinan lama lebih berisiko terjadi perdarahan karena atonia uteri, laserasi jalan lahir, infeksi, kelelahan dan syok sedangkan pada bayi meningkatkan angka kematian bayi, penurunan nilai APGAR, trauma dan infeksi.

Kejadian persalinan lama dapat diminimalkan dengan persiapan fisik dan psikis yang baik. *Pelvic Rocking Exercises (PRE)* merupakan olah tubuh dengan melakukan putaran pada bagian pinggang dan pinggul, tujuannya untuk melatih otot pinggang, pinggul dan membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir yang pada akhirnya melancarkan proses persalinan dan memperpendek lama waktu persalinan.

Indeks resiko pencegahan persalinan lama atau macet tersusun dari faktor resiko yaitu usia, tinggi badan, paritas, riwayat cara persalinan, BMI sebelum hamil, pertambahan berat badan selama hamil, tinggi fundus uteri, presentasi janin. Pencegahan yang dapat dilakukan dengan usaha penatalaksanaan untuk mempercepat penurunan kepala janin yaitu dapat dilakukan dengan beberapa metode yaitu dapat dengan metode *footsteps*. senam hamil, dan dapat dengan menggunakan metode *pelvic rocking*.

Metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu *pelvic rocking*. Menurut Aprilia (2011), *Pelvic Rocking* merupakan salah satu gerakan dengan menggoyangkan panggul ke sisi depan, belakang, sisi kiri dan kanan. *Pelvic Rocking Exercises* (PRE bertujuan untuk melatih otot pinggang, pinggul dan membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir.

Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan di El-Shatby Maternity University Hospital Mesir yang menunjukkan adanya hubungan yang positif secara statistik antara *Pelvic Rocking Exercise* dengan Gym Ball dan proses persalinan dalam hal penurunan interval dan meningkatkan durasi dan frekuensi kontraksi uterus, dilatasi serviks dan penurunan kepala janin pada kelompok yang mendapat perlakuan.

Penelitian Surtiningsih *Quasi experiment* (2016) dengan desain penelitian *posttest only control group* yang terkait dengan *pelvic rocking*. Subyek penelitian ini yaitu ibu hamil primipara usia kehamilan 34-35 minggu. Dapat disimpulkan *Pelvic Rocking Exercises* efektif memperpendek lama waktu persalinan kala I dan Kala II pada ibu primipara di Puskesmas Wilayah Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Penerapan *Pelvic Rocking* terhadap Ibu Hamil dengan Menggunakan Media *Gym Ball*” agar dapat mengetahui apakah teknik tersebut dapat berpengaruh dalam proses penurunan kepala janin menuju jalanlahir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data Frekuensi kejadian partus lama masih tinggi yaitu pada bulan januari – juni 2014 data persalinan lama yang terjadi di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek dari 1854 ibu bersalin terdapat 481 (25,9%) kasus persalinan lama di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2013.

Persalinan lama bisa disebabkan karena kondisi kepala janin yang belum masuk ke dalam rongga panggul salah satu cara yang dapat mempercepat penurunan kepala bayi adalah *pelvic rocking*. Berdasarkan hasil penelitian (*Neverty, 2016*) *Pelvic rocking* efektif dalam menurunkan kepala janin.

Dari uraian tersebut rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Apakah teknik *pelvic rocking* dapat berpengaruh dalam penurunan kepala bayi pada ibu hamil trimester 3?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah melakukan asuhan kebidanan dengan menerapkan teknik *pelvic rocking* terhadap ibu hamil terhadap Ny. R dengan usia kehamilan > 37 minggu di PMB Karmila Astuti, S.ST.

2. Tujuan khusus

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap terhadap Ny. R di PMB karmila Astuti, S.ST.
- b. Menginterpretasikan data dasar, masalah-masalah dan kebutuhan pada ibu hamil dalam upaya membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir terhadap Ny. R di PMB Karmila Astuti, S.ST.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial Ny. R di PMB Karmila Astuti, S.ST.
- d. Identifikasi kebutuhan yang membutuhkan penanganan segera terhadap Ny. R di PMB Karmila Astuti, S.ST.

- e. Merencanakan asuhan kebidanan terhadap ibu hamil dalam penerapan teknik *pelvic rocking* sebagai upaya membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir terhadap Ny. R di PMB Karmila Astuti, S.ST.
- f. Melaksanakan perencanaan pertemuan yang telah dijadwalkan terhadap ibu hamil untuk melakukan *pelvic rocking* secara efisien terhadap Ny. R di PMB Karmila Astuti, S.ST.
- g. Mengevaluasi hasil dari asuhan kebidanan (*pelvic rocking*) terhadap ibu hamil terhadap Ny. R di PMB Karmila Astuti, S.ST.
- h. Mendokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan tentang penerapan teknik *pelvic rocking* sebagai upaya membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai tambahan informasi tentang penerapan asuhan kebidanan persalinan dalam membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir dengan menerapkan teknik *pelvic rocking*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Proposal Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan.

c. Bagi Penulis lain.

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan Asuhan kebidanan terkait dengan ibu hamil menggunakan metode *pelvic rocking*.

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan ini merupakan studi kasus dengan 7 langkah varney dan didokumentasikan pada SOAP. Asuhan ini diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan diatas 37 minggu dengan kondisi kepala janin yang sudah memasuki panggul. Asuhan kebidanan dilakukan di PMB Karmila Astuti, S.ST dengan waktu pelaksanaan asuhan kebidanan adalah Februari - Juni 2021.